

PERENCANAAN MULTIMEDIA CENTER DI KOTA SAMARINDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ganandi Caessarra¹, Wardhana², Ahmad Riza S.T,M.T.³

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

^{2&3}Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : Ganandicaessarra1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merencanakan Multimedia Center di Samarinda, Indonesia, sebagai respons terhadap perkembangan pesat teknologi multimedia dalam era globalisasi yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat dan meningkatkan kebutuhan akan sarana multimedia, terutama di sektor industri kreatif. Potensi dan kontribusi industri kreatif di Indonesia besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta lapangan kerja, Namun, untuk memanfaatkan potensi ini, diperlukan sumber daya manusia berkualitas di bidang teknologi multimedia. *Multimedia Center* dirancang sebagai tempat fasilitas pengembangan wawasan dan keterampilan di bidang teknologi informasi, khususnya untuk masyarakat penggiat multimedia. Perencanaan *Multimedia Center* menghadirkan kegiatan yang terbagi ke dalam dua sektoral yaitu sektor pelatihan yang berfokus pada kegiatan pelayanan pelatihan non-formal dan sektor komunal berfokus dalam kegiatan pengenalan serta sosialisasi terkait multimedia melalui pameran (*exhibition*) dan konvensi (*convention*). Untuk mendukung kegiatan tersebut, diperlukan fasilitas dan teknologi yang sesuai, serta fasilitas pendukung yang menarik minat pengunjung. Pendekatan arsitektur kontemporer digunakan untuk mencerminkan kebebasan berekspresi dan inovasi. Dengan menerapkan desain kontemporer, diharapkan bangunan ini dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam mengembangkan kegiatan multimedia.

Kata kunci: Multimedia, Arsitektur Kontemporer

ABSTRACT

This study aims to plan a Multimedia Center in Samarinda, Indonesia, as a response to the rapid development of multimedia technology in the globalization era which affects people's lifestyles and increases the need for multimedia facilities, especially in the creative industry sector. The potential

and contribution of creative industries in Indonesia are large to Gross Domestic Product (GDP) and employment. However, to take advantage of this potential, quality human resources in the field of multimedia technology are needed. The Multimedia Center is designed as a facility for developing knowledge and skills in the field of information technology, especially for multimedia activists. Planning for the Multimedia Center presents activities divided into two sectors, namely the training sector which focuses on non-formal training service activities and the communal sector which focuses on introduction and socialization activities related to multimedia through exhibitions and conventions. To support these activities, appropriate facilities and technology are needed, as well as supporting facilities that attract visitors. Contemporary architectural approaches are used to reflect freedom of expression and innovation. By implementing a contemporary design, it is hoped that this building can create a comfortable and enjoyable atmosphere in developing multimedia activities.

Keywords: *Multimedia, Contemporary Architecture*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi, teknologi telah mengubah signifikan kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri berbasis desain dan teknologi informasi yang menggabungkan kreativitas, budaya, dan sisi komersialitas. Di Indonesia, industri kreatif menjadi salah satu sektor yang menjanjikan dengan potensi pertumbuhan yang besar. Menurut laporan OPUS Ekonomi Kreatif 2020, kontribusi industri kreatif terhadap PDB adalah Rp1.211 triliun, naik dari Rp1.105 triliun pada 2019. Pentingnya pengembangan sumber daya manusia berkualitas dibidang multimedia menjadi faktor kunci untuk mengoptimalkan potensi industri kreatif di Indonesia. Sumber daya manusia terampil dan berpengetahuan di teknologi multimedia akan memberikan keunggulan kompetitif bagi industri ini.

Pentingnya fasilitas terpadu yang dapat mendorong pengembangan intelektualitas, skill yang memadai, serta meningkatkan minat masyarakat untuk bergiat di bidang multimedia. *Multimedia Center* di Kota Samarinda bertujuan menjadi pusat pengembangan dalam bidang multimedia dengan pendekatan arsitektur kontemporer, yang mencerminkan kebebasan berekspresi dan kreativitas serta keinginan untuk menciptakan sesuatu yang unik melalui desain elemen visual dengan mengeksplorasi bentuk, struktur, dan elemen visual yang unik dan tidak terbatas oleh aturan tradisional. Penggunaan elemen visual yang kreatif dan unik dalam desain

arsitektur kontemporer juga dapat menciptakan daya tarik visual yang kuat. Konsep ini juga berkorelasi dengan perkembangan teknologi multimedia, sehingga pusat ini menjadi perpaduan harmonis antara teknologi canggih dan desain inovatif, menciptakan bangunan yang modern, unik, dan menarik.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan terdiri dari pengumpulan data (meliputi data pendekatan perencanaan, data studi banding, data referensi, dan data tapak), menganalisa data (mencakup analisa fungsional, pengguna dan pola kegiatan, kebutuhan ruang, analisa tapak, analisa massa, material dan warna, tata ruang, sistem struktur dan sistem kinerja bangunan), kemudian perumusan konsep perencanaan (meliputi konsep tapak, konsep massa termasuk gubahan, tata massa dan tampilan, konsep penataan tata ruang dalam dan ruang luar, konsep integrasi struktur dan sistem kinerja bangunan serta implementasi pendekatan arsitektur kontemporer).

Penerapan konsep yang digunakan yaitu arsitektur kontemporer dengan mengadopsi tujuh prinsip-prinsip arsitektur kontemporer menurut Ogin Schimbeck yang di antaranya adalah bentuk ekspresif dan dinamis, elemen transparan, berkesan kokoh, ruang terkesan terbuka, kenyamanan hakiki, eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur, dan harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar.

Pendekatan arsitektur kontemporer pada bangunan *Multimedia Center* mengusahakan keselarasan antara ekspresi visual yang kreatif dengan kebutuhan fungsional bangunan. Dalam upaya ini, desain responsif terhadap lingkungan, pemanfaatan teknologi mutakhir, fleksibilitas ruang, dan perhatian terhadap pengalaman pengguna menjadi poin penting untuk menciptakan bangunan yang estetis, menarik, efisien dan adaptif.

Penelitian ini diprioritaskan pada lokasi site berada di Jalan Drs. H. Anang Hasyim, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur. *Multimedia Center* di Kota Samarinda dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang bertujuan untuk menjadi pusat pengembangan wawasan, keterampilan, dan minat dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya dalam bidang multimedia. Fasilitas ini akan menyediakan berbagai kegiatan yang bersifat edukatif, informatif, dan rekreatif serta terintegrasi dengan teknologi yang dikemas ke dalam dua sektor utama yaitu sektor pelatihan dan sektor komunal. Sektor pelatihan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui kursus dan pelatihan non-formal. Sedangkan sektor

komunal berfokus pada kegiatan pameran dan konvensi untuk meningkatkan animo dan minat masyarakat terhadap teknologi informasi/multimedia.

Hasil dan Pembahasan

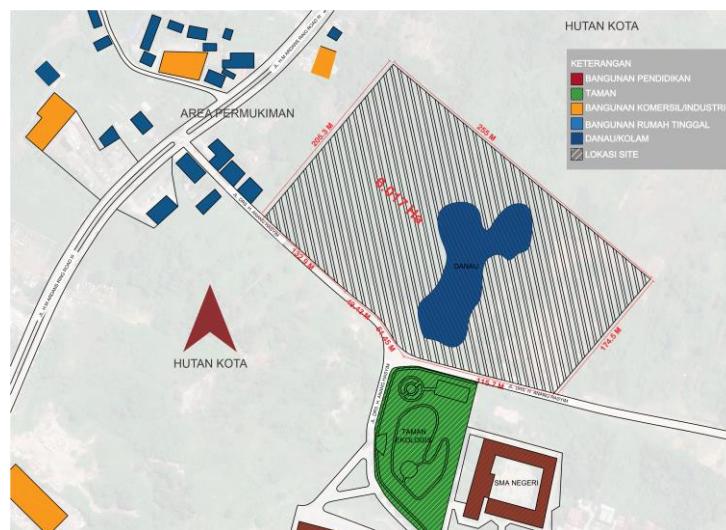
1.1 Arsitektur Kontemporer

1.2 Kriteria Lokasi Perencanaan

Perencanaan bangunan Multimedia Center mempertimbangkan kriteria-kriteria berikut:

1. Sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW Kota Samarinda) dengan peruntukan kawasan pendidikan;
2. Mudah dijangkau dan terlihat jelas bagi pengunjung;
3. Tersedia jaringan infrastruktur kota, seperti listrik, air, drainase, internet, dan akses jalan; dan
4. Memanfaatkan potensi alami atau buatan untuk pengembangan yang bermanfaat.

Dalam pemilihan lokasi tapak berdasarkan kriteria yang ada, terdapat 3 lokasi alternatif yang akan di analisa sesuai dengan kebutuhan pelayanan untuk perencanaan, sehingga dari analisa 3 lokasi tapak tersebut maka di ambil lokasi yang berada di Jalan Drs. H.Anang Hasyim, Kecamatan Samarinda Ulu sebagai lokasi dalam perencanaan *Multimedia Center*.



Gambar 1 Lokasi Tapak
Sumber : Hasil Analisa, 2023

1.3 Kebutuhan Ruang

Penentuan kebutuhan ruang didasarkan pada kriteria-kriteria yaitu :

1. Pelaku kegiatan; dan

2. Aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka kebutuhan ruang pada *Multimedia Center* di Samarinda dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 1 Kebutuhan Ruang

KELOMPOK PENGELOLA UTAMA			
Jajaran Organisasi	Pola Aktivitas	Kebutuhan Ruang	
Direktorial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti mengatur, mengawasi dan bertanggung jawab atas kesatuan organisasi, kegiatan dan karyawan staff ▪ Membuat laporan pokok ▪ Menerima tamu ▪ Kegiatan rapat pimpinan ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Istirahat/bersantai ▪ Pemberkasan dokumen ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Ruang Kepala Pimpinan ▪ Ruang Sekretaris ▪ Ruang Manajer operasional ▪ Ruang Tamu Direktorial ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom 	
Back Office	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti pengurusan laporan-laporan perkantoran termasuk keuangan atau administrasi hingga perekutan atau masalah SDM, dan publikasi ▪ Membuat laporan pokok ▪ Menerima tamu ▪ Kegiatan rapat dapartemen ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Istirahat/bersantai ▪ Pemberkasan dokumen ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Private Workstation ▪ Open Plan Workstation ▪ Ruang Meeting Dapartemen ▪ Ruang Interview/Meeting ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom 	
Front Office	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti pelayanan registrasi, administrasi dan informasi ▪ Membuat laporan pokok ▪ Kegiatan rapat dapartemen ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Pemberkasan dokumen ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Area Penerima Tamu dan Pusat Informasi ▪ Area Resepsionis ▪ Private Workstation ▪ Open Plan Workstation ▪ Ruang Meeting Dapartemen ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom 	
Teknisi	Dapartemen ME (Mechanical Electrical)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti melakukan pemeriksaan, memperbaiki, pemeliharaan dan pengoperasian sarana, prasarana, jaringan, dan utilitas gedung ▪ Membuat laporan pokok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Ruang Generator ▪ Ruang MEP ▪ Main Command Room (MCR) ▪ Ruang Chiller

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan rapat dapartemen ▪ Menyimpan barang pribadi ▪ Mengganti pakaian ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Pemberkasan dokumen ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang Trafo ▪ Ruang Pompa ▪ Ruang <i>Maintenance Shaft</i> ▪ Ruang <i>Fire Suppression System</i> ▪ Ruang Loker ▪ Ruang Meeting Dapartemen ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom
	Dapartemen Keamanan & Parkir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti melakukan pemantauan/pengawasan CCTV, kemanan dan ketertiban di zona area parkir dan seluruh bangunan. ▪ Membuat laporan pokok ▪ Kegiatan rapat dapartemen ▪ Menyimpan barang pribadi ▪ Mengganti pakaian ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Pemberkasan dokumen ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ <i>Private Workstation</i> ▪ <i>Briefing Room</i> ▪ <i>Pos Security Checkpoint</i> ▪ Ruang Rapat Dapartemen ▪ Ruang CCTV ▪ Ruang CCTV Server ▪ Ruang Loker ▪ Ruang Meeting Dapartemen ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom
	Daparternen IT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti melakukan pemantauan/pengawasan sistem jaringan server, perawatan peralatan elektronik (<i>hardware</i>) dan perangkat lunak (<i>software</i>). ▪ Menyimpan barang pribadi ▪ Mengganti pakaian ▪ Membuat laporan pokok ▪ Kegiatan rapat dapartemen ▪ Bongkar muat barang ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Pemberkasan dokumen ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ <i>Private Workstation</i> ▪ Ruang Kerja Staff ▪ <i>Main Command Room (MCR)</i> ▪ Ruang Server ▪ Ruang <i>Server Utility</i> ▪ Ruang <i>Hardware Maintenance</i> ▪ Ruang Penyimpanan Kompenen & Peralatan Elektronik ▪ Ruang Loker ▪ Ruang Meeting Dapartemen ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ Area Bongkar Muat ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom
	Dapartmen Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti membersihkan dan pemeliharaan fasilitas dan lingkungan ▪ Menyimpan barang pribadi ▪ Mengganti pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ Ruang Janitor ▪ R. Sampah ▪ Ruang Loker ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	
KELOMPOK SEKTOR PELATIHAN			
KEGIATAN PELAYANAN PELATIHAN			
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti mengkoordinasi, mengevaluasi, dan memonitoring segala bentuk aktivitas dan pelayanan didalam sektor pelatihan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti bertanggung jawab dalam mengajar dan menyiapkan modul pelatihan sesuai dengan program ▪ Kegiatan rapat dapartemen ▪ Menerima Tamu ▪ Membuat laporan pokok ▪ Menyimpan peralatan dan perlengkapan pelatihan ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Pemberkasan dokumen ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan rapat Dapartemen ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ Ruang Kepala Sektoral ▪ Ruang Sekretaris Sektoral ▪ <i>Private Workstation</i> ▪ <i>Open Plan Workstation</i> ▪ Ruang Kelas/Lab. Komputer ▪ Ruang Workshop ▪ Ruang Loker ▪ Ruang Meeting Dapartemen ▪ Ruang Tamu ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ <i>Restaurant/Pantry</i> ▪ <i>Restroom</i>
Pengelola Sektoral (Sektor Pelatihan)	Peserta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Mencari informasi ▪ Menunggu ▪ Mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan program ▪ Istirahat/bersantai ▪ Berkumpul dan berinteraksi ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ Ruang Pelayanan Registrasi dan Administrasi Peserta ▪ Area Pusat Informasi ▪ Area/Ruang Tunggu ▪ Ruang Kelas/Lab. Komputer ▪ Ruang Workshop ▪ <i>Multipurpose Studio</i> ▪ <i>Digital Recording Room</i> ▪ <i>Restaurant/Pantry</i> ▪ <i>Restroom</i>
	Pendaftar (Calon Peserta)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Mencari informasi ▪ Menunggu ▪ Melakukan pendaftaran pelatihan ▪ Bersantai ▪ Berkumpul dan berinteraksi ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ Ruang Pelayanan Registrasi dan Administrasi Peserta ▪ Area Pusat Informasi ▪ Area/Ruang Tunggu ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ <i>Restaurant</i> ▪ <i>Restroom</i>
KELOMPOK SEKTOR KOMUNAL			
PENGELOLA			

Pengelola Sektoral (Sektor Komunal)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti mengkoordinasi, mengevaluasi, dan memonitoring segala bentuk aktivitas dan pelayanan didalam sektor komunal ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti pendataan dan pengawasan penyimpanan produk/karya pameran serta peralatan dan perlengkapannya ▪ Menerima Tamu ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Pemberkasan dokumen ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan rapat Dapartemen ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Ruang Kepala Sektoral ▪ Ruang Sekretaris Sektoral ▪ Private Workstation ▪ Open Plan Workstation ▪ Exhibition Hall ▪ Ruang Penyimpanan Peralatan dan Perlengkapan Exhibition ▪ Ruang Operator ▪ Ruang Loker ▪ Ruang Meeting Dapartemen ▪ Ruang Tamu ▪ Ruang Print ▪ Ruang Arsip ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom
KEGIATAN EXHIBITION			
Panitia Acara (Staff PEO)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti merencanakan, menyusun, mengevaluasi, dan mengkoordinasi semua aspek kinerja kegiatan exhibition ▪ Melakukan kerja sama atau MOU antar pengelola atau pihak terkait ▪ Mengikuti memamerkan hasil produk/karya multimedia baik berupa produk maupun jasa melalui kegiatan pameran ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Membuat laporan pokok ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan rapat internal ▪ Bongkar muat barang ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Ruang Operator (Exhibition Hall) ▪ Ruang Penyimpanan Peralatan dan Perlengkapan Exhibition ▪ Prefunction/Function room ▪ Briefing Room ▪ Medical Center ▪ Restaurant/Pantry ▪ Restroom
Pihak Terkait (Exhibitor, Sponsorhip, Instansi/Lembaga Terkait)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melihat pameran ▪ Mengikuti kegiatan pameran ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Area Loker Penitipan ▪ Exhibition Hall ▪ Restaurant ▪ Restroom
Pengunjung	Peserta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melihat pameran ▪ Mengikuti kegiatan pameran ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Auditorium ▪ Ruang Operator (auditorium) ▪ Ruang Penyimpanan Peralatan dan Perlengkapan Auditorium ▪ Panggung Utama (Stage) ▪ Backstage
KEGIATAN KONVENSI			
Pengelola Sektoral (Sektor Komunal)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti merencanakan, menyusun, mengevaluasi, dan mengkoordinasi semua aspek kinerja kegiatan konvensi ▪ Melakukan kerja sama atau MOU antar pengelola atau pihak terkait ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Membuat laporan pokok ▪ Istirahat/bersantai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Auditorium ▪ Ruang Operator (auditorium) ▪ Ruang Penyimpanan Peralatan dan Perlengkapan Auditorium ▪ Panggung Utama (Stage) ▪ Backstage
Pihak Terkait (Exhibitor, Sponsorhip, Instansi/Lembaga Terkait)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melaksanakan tugas pokok seperti merencanakan, menyusun, mengevaluasi, dan mengkoordinasi semua aspek kinerja kegiatan konvensi ▪ Melakukan kerja sama atau MOU antar pengelola atau pihak terkait ▪ Cetak/duplikasi laporan ▪ Membuat laporan pokok ▪ Istirahat/bersantai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Auditorium ▪ Ruang Operator (auditorium) ▪ Ruang Penyimpanan Peralatan dan Perlengkapan Auditorium ▪ Panggung Utama (Stage) ▪ Backstage

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan rapat internal ▪ Bongkar muat barang ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Prefunction/Function room</i> ▪ <i>Briefing Room</i> ▪ <i>Break Room</i> ▪ <i>Changes Room</i> ▪ Area Bongkar Muat ▪ <i>Restaurant/Pantry</i> ▪ <i>Restroom</i>
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melihat konvensi ▪ Mengikuti kegiatan konvensi ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ Auditorium ▪ <i>Restaurant/Pantry</i> ▪ <i>Restroom</i>
KELOMPOK PENDUKUNG		
CAFE & RESTAURANT		
Pengelola Restaurant	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Memonitoring dan evaluasi kegiatan serta staff ▪ Memasak ▪ Membuat minuman ▪ Melayani pelanggan ▪ Melayani pemesanan dan pembelian ▪ Menyimpan persediaan bahan makanan ▪ Istirahat/bersantai ▪ Mengganti pakaian ▪ Menyimpan barang pribadi ▪ Kegiatan metabolisme ▪ Bongkar muat barang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ Ruang Manager ▪ <i>Cooking Station</i> ▪ Ruang Dishwasher ▪ Area Pelayanan Pemesanan, Transaksi, & Barista ▪ Ruang Penyimpanan Bahan Makanan (<i>Food Storage</i>) ▪ Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Beku (<i>Cold Food Storage</i>) ▪ Handwashing Area ▪ Indoor Lounge ▪ Outdoor Lounge ▪ <i>Restroom</i> ▪ Ruang Loker ▪ <i>Break Room</i> ▪ Area Bongkar Muat
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melakukan pemesan dan pembayaran ▪ Konsumsi di tempat ▪ Mencuci Tangan ▪ bersantai ▪ Berkumpul dan berinteraksi ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ Handwashing Area ▪ Indoor Lounge ▪ Outdoor Lounge ▪ Area Pelayanan Pemesanan, Transaksi, & Barista ▪ <i>Restroom</i>
RENTAL SPACE & CO-WORKING SPACE		
Penyewa Unit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Mencari Informasi ▪ Melakukan kesepakatan dan trasaksi unit sewa ▪ Menggunakan fasilitas unit sewa ▪ Istirahat/bersantai ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ <i>Hall/Lobby</i> ▪ <i>Co-Working Space</i> ▪ Ruang Units Sewa ▪ <i>Restroom</i>
TOKO MULTIMEDIA		

Pengelola Toko Multimedia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Mendata Produk ▪ Menata Produk ▪ Melayani pelanggan ▪ Melayani pembelian ▪ Melakukan transaksi pembayaran ▪ Istirahat/bersantai ▪ Menyimpan barang pribadi ▪ Kegiatan metabolisme ▪ Bongkar muat barang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Hall/Lobby ▪ Handwashing Area ▪ Indoor Lounge ▪ Outdoor Lounge ▪ Area Pelayanan ▪ Pemesanan, Transaksi, & Barista ▪ Restroom
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakirkan kendaraan ▪ Masuk ke dalam bangunan ▪ Melihat produk ▪ Membeli dan membayar produk ▪ Melakukan transaksi pembayaran bersantai ▪ Berkumpul dan berinteraksi ▪ Kegiatan metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Parkir ▪ Area Display ▪ Restroom

Sumber : Hasil Peninjauan Tugas Akhir/Skripsi 2023

1.4 Rekapitulasi Luasan Ruang

A. Lantai LG (Lower Ground)

Tabel 2 Luasan Ruang Lantai LG (Lower Ground)

LOWER GROUND						
NO	Kebutuhan Ruang	Zona Ruang	Luasan Acuan Perencanaan (Per Ruang/ m ²)	Jumlah Ruang	Luasan Akhir Perencanaan (m ²)	
FUNGSI PENGELOLA						
Teknisi						
1	R. Staff Dapartemen	Private Wokstation	Privat	16.1 m ²	1	15.95 m ²
2	R. MCR (Main Command Room)		Privat	124.13 m ²	1	130.75 m ²
3	R. Server		Privat	57.70 m ²	1	86.20 m ²
4	R. Utilitas Server		Privat	45.24 m ²	1	57.3 m ²
Dapartemen ME						
5	R. Generator	Servis		125.0 m ²	1	125.0 m ²
6	R. Trafo	Servis		19.2 m ²	1	45.0 m ²
7						45.0 m ²
8	R. Pompa	Servis		32.0 m ²	2	57.93 m ²
9	R. Chiller	Servis		46.90 m ²	1	81.90 m ²
10	R. Utility Maintenance Shaft			2.40 m ²	1	11.38 m ²
11					1	4.30 m ²
12					1	48.9 m ²
13	R. M.E.P				1	21.5 m ²
14					1	36.0 m ²
15					1	38.5 m ²
16	R. Fire Suppression System	Privat		8.45 m ²	1	9.00 m ²
Dapartemen Keamanan dan Parkir						
17	Security Checkpoint	Loading Area	Privat	5.78 m ²	1	5.78 m ²
		Office Area	Privat	19.58 m ²	1	20.8 m ²
Dapartemen Pemeliharaan						
18	R. Sampah	Servis		40.25 m ²	1	61.01 m ²

19	R. Janitor	Servis	9.56 m ²	1	18.18 m ²	
Lain-Lain						
20	<i>Break/Briefing Room</i> Staff Teknisi (Staff ME & Pemeliharaan)	Privat	42.42 m ²	1	46.9 m ²	
21	R. Loker Staff Teknisi (Staff ME & Pemeliharaan)	Privat	11.96 m ²	2	28.25 m ²	
22	<i>Pantry</i>	Servis	7.43 m ²	1	18.65 m ²	
23				1	9.82 m ²	
FUNGSI PENDUKUNG						
Toko Multimedia						
24	R. Manager	Privat	17.35 m ²	1	20.0 m ²	
25	Area Display	Semi Publik	320.9 m ²	1	466.52 m ²	
26	R. Re-Stock & Storage	Privat	61.2 m ²	1	65.0 m ²	
27	R. Loker	Privat	8.46 m ²	1	15.0 m ²	
28	<i>Pantry</i>	Servis	21.06 m ²	1	35.0 m ²	
29	R. Repair Service	Privat	36.50 m ²	1	47.25 m ²	
Restaurant						
30	R. Manager	Privat	17.35 m ²	1	17.5 m ²	
31	Area Cooking Station	Privat	75.63 m ²	1	58.41 m ²	
32	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan (Food Storage)	Servis	15.00 m ²	1	15.36 m ²	
33	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Beku (Cold Food Storage)	Servis	16.0 m ²	1	17.85 m ²	
34	Ruang Dishwasher	Servis	24.50 m ²		25.2 m ²	
35	Area Pelayanan Pemesanan, Transaksi, & Barista	Semi Publik	41.60 m ²	1	390.0 m ²	
36	<i>Handwashing Area</i>	Servis	8.13 m ²	2		
37	<i>Indoor Lounge</i>	Publik	210.0 m ²	1		
38	<i>Outdoor Lounge</i>	Publik	67.50 m ²	1	68.85 m ²	
39		Publik		1	81.60 m ²	
40	Gudang	Servis	3.00 m ²	1	16.20 m ²	
41	Janitor	Servis	9.56 m ²			
42	R. Staff	Privat	13.0 m ²	1	23.26 m ²	
43	R. Loker	Privat	10.22 m ²			
Rental Space						
44	Multifunction Room Type A	Private	130.0 m ²	1	130.0 m ²	
45	Personal Toilet	Servis	2.26 m ²		4.00 m ²	
FUNGSI PENUNJANG						
46	Lift Barang (Kaps. 3 Ton)	Servis	10.33 m ²	2	20.66 m ²	
47	Lift Penumpang	Servis	4.30 m ²	1	4.30 m ²	
48	Tangga Darurat	Massa I	21.0 m ²	1	24.85 m ²	
49		Massa II		1	23.31 m ²	
50	Tangga	Massa I	-	1	61.87 m ²	
		Tangga Umum GF>LG				
51		Massa II	-	1	34.35 m ²	
		Tangga Staff GF>LG				
52	Area Bongkar Muat (Loading Area)	Servis	372.0 m ²	1	480.55 m ²	
53	Restroom (Toko Multimedia)	Partisi	1.53 m ²	1	21.27 m ²	
		Urinoir				
		Wastafel				
54	Restroom (Loading Area)	Partisi	1.53 m ²	1	21.27 m ²	
		Urinoir				
		Wastafel				
55	Toilet	Standar	Servis	1.85 m ²	1	16.0 m ²

	(Office GF Entrance)	Wastafel		0.63 m ²		
56	Public Restroom (Restaurantt)	Partisi	Servis	1.53 m ²	1	38.0 m ²
		Urinoir		0.35 m ²		
		Wastafel		0.63 m ²		
57	Accessible Toilet	Accessible	Servis	5.00 m ²	1	5.00 m ²

Sumber : Hasil Peninjauan Tugas Akhir/Skripsi 2023

B. Lantai GF (Ground Floor)

Tabel 3 Luasan Ruang Lantai GF (Ground Floor)

GROUND FLOOR										
NO	Kebutuhan Ruang		Zona Ruang	Luasan Acuan Perencanaan (Per Ruang/ m ²)	Jumlah Ruang	Luasan Akhir Perencanaan (m ²)				
FUNGSI PENGELOLA										
Direktorial										
1	R. Operational Manager/ General Affair	Private Wokstation	Privat	16.45 m ²	2	37.69 m ²				
Back Office										
2	R.Staff Dapartemen	Open Plan Workstation A	Privat	75.68 m ²	1	98.81 m ²				
		R. Print		7.65 m ²						
3		Open Plan Workstation B		50.46 m ²	1	67.2 m ²				
		R. Print		7.65 m ²						
4	R. Interview/Meeting (HRD)		Privat	10.22 m ²	1	11.025 m ²				
5	R. Rapat Dapartemen	Tipe "Board Room"	Privat	20.05 m ²	1	27.30 m ²				
6	R. Arsip		Privat	13.2 m ²	1	22.0 m ²				
Front Office										
Staff FO Main Lobby Service				25.80 m ²	1	25.80 m ²				
7	Area Penerima Tamu dan Pusat Informasi		Publik	16.1 m ²	1	19.31 m ²				
8	R. Staff	Private Wokstation	Privat	21.35 m ²	1	21.44 m ²				
9	Dapartemen	Open Plan Wokstation		11.87 m ²	1	236.5 m ²				
10	Area Penerima Tamu		Semi Publik	120.0 m ²						
11	Office Lobby									
Teknisi										
Dapartemen IT				53.06 m ²	1	59.50 m ²				
12	R. Hardware Maintenance		Privat	18.88 m ²	1	23.65 m ²				
13	R. Penyimpanan Kompenen & Peralatan Elektronik		Privat	2.40 m ²	1	11.38 m ²				
Dapartemen ME				19.2 m ²	1	20.16 m ²				
14	R. Utility Maintenance Shaft		Servis			27.0 m ²				
15	R. M.E.P		Servis	37.2 m ²	1	37.2 m ²				
Dapartemen Keamanan dan Parkir				37.2 m ²	1	37.2 m ²				
16	Security Checkpoint	Main Lobby & Hall Area	Privat	20.41 m ²	1	36.0 m ²				
				1.92 m ²	1	16.70 m ²				
				31.85 m ²	1	37.5 m ²				
				16.12 m ²	1	18.25 m ²				
Dapartemen Pemeliharaan				9.56 m ²	1	12.9 m ²				
17	Briefing Room (Staff Keamanan)		Privat							
18	R. Loker (Staff Keamanan)		Privat							
19	R. Janitor		Servis							

20				1	17.92 m ²	
21				1	4.00 m ²	
LAIN-LAIN						
22	Collaborative Space	Semi Publik	120.0 m ²	1	171.67 m ²	
FUNGSI SEKTOR PELATIHAN						
Kegiatan Pelayanan Pelatihan				1		
23	R. Pelayanan Registrasi dan Administrasi Peserta (Client Service)	Semi Publik	116.86 m ²		126.0 m ²	
24	R. Staff (Staff Client Service)	Privat	18.20 m ²	1	18.20 m ²	
25	R.Kelas/Lab. Komputer	Regular Class	Privat	126.0 m ²	3	378.0 m ²
26	Multipurpose Studio	Privat	180.0 m ²	2	416.59 m ²	
27	Digital Recording Studio	Editor Room	46.5 m ²			
28		Isolation Booth	3.7 m ²	2	150.35 m ²	
29		Sound Booth	17.28 m ²			
LAIN-LAIN						
30	Trainee Hall	Hall Area	Semi Publik	-	1	574.13 m ²
FUNGSI SEKTOR KOMUNAL						
Kegiatan Exhibition				1	2200.71 m ²	
31	Exhibition Hall	Hall A	Publik	1920.0 m ²		
32		Hall B		800.0 m ²	1	1052.43 m ²
33	R. Staff Event Organizer/ Exhibitor (Exhibition)	Prefunction/ Function room	Privat		1	170.0 m ²
					1	55 m ²
Kegiatan Konvension				1		
34	Aula Auditorium	Area Tribun	Semi Publik	1080.0 m ²	1247.77 m ²	
35		Panggung Utama (Main Stage)	Semi Publik			
36		Gudang Auditorium	Servis			
37	Backstage	Multifunction Hall	Privat	180 m ²	1	221.02 m ²
38	Aula Persiapan	Single Type VIP Changing Room	Privat	19.35 m ²	1	20.0 m ²
39		Double Type VIP Changing Room	Privat	26.68 m ²	1	27.5 m ²
40		Regular Changes Room	Privat	36.12 m ²	2	85.0 m ²
41		Area Tunggu	Privat	17.50 m ²	1	17.50 m ²
42		Prefunction/ Function room	Privat	-	1	96.56 m ²
43					1	37.0 m ²
LAIN-LAIN						
44	Medical Center	Area Perawatan	Semi Publik	30.99 m ²	1	51.45 m ²
		Toilet	Servis			
45	Guest Service	Area Loker Penitipan	Semi Publik	22.93 m ²	1	23.50 m ²
		R. Staff	Privat	15.83 m ²	1	32.11 m ²
FUNGSI PENDUKUNG						
Rental Space				130.0 m ²	1	117.55 m ²
46	Multifunction Room Type B	Private				
47	Personal Toilet	Servis		2.26 m ²	1	4.3 m ²
48	Personal Balcony	Privat		6.24 m ²	1	11.68 m ²
Cafe				14.12 m ²	1	
49	Counter Pelayanan Pemesanan, Transaksi, & Barista	Semi Publik				84.64 m ²
50	Indoor Lounge	Publik		54.6 m ²	1	
Co-Working Space				17.6 m ²	1	34.8 m ²
51	Resepsionis	Semi Publik				
52	R. Staff	Privat		18.2 m ²	1	21.0 m ²
53	Working Pods	Semi Publik	226.38 m ²		1	283.25 m ²
54	Open Workspace					
55	Print & Resource Area		8.16 m ²			

FUNGSI PENUNJANG						
56	Main Lobby	Hall Area	Semi Publik	900.0 m ²	1	1055.33 m ²
57	Lift Barang (Kaps. 3 Ton)		Servis	10.33 m ²	2	20.66 m ²
58	Lift Penumpang		Servis	4.30 m ²	1	4.30 m ²
59	Tangga Darurat	Massa I	Servis	21.0 m ²	1	24.85 m ²
		Massa II		21.0 m ²	1	21.0 m ²
		Massa I		-	1	61.87 m ²
60	Tangga	Tangga Umum LG>GF	Servis	-	1	25.71 m ²
61		Tangga Foyer GF>1F		-	1	36.43 m ²
62		Tangga Umum LG>1F		-	1	11.33 m ²
63		Tangga Staff GF>1F		-	1	24.25 m ²
64		Tangga Sektor Pelatihan GF>1F		-	1	25.41 m ²
65		Tangga Sektor Pelatihan GF>LG		-	1	20.47 m ²
66		Tangga Platform Backstage GF>1F		-	1	19.80 m ²
67		Massa II		-	1	34.35 m ²
68		Tangga Staff LG>GF		-	1	22.66 m ²
69		Tangga Umum GF>1F		-	1	22.66 m ²
70						
71	Public Restroom (Main Lobby)	Partisi	Servis	1.53 m ²	1	52.08 m ²
		Urinoir		0.35 m ²		
		Wastafel		0.63 m ²		
72	Restroom (Backstage)	Partisi	Servis	1.53 m ²	1	50.0 m ²
		Urinoir		0.35 m ²		
		Wastafel		0.63 m ²		
73	Public Restroom (Exhibition Hall)	Partisi	Servis	1.53 m ²	1	36.8 m ²
		Urinoir		0.35 m ²		
		Wastafel		0.63 m ²		
74	Restroom (Trainee Hall)	Partisi	Servis	0.63 m ²	1	58.41 m ²
		Urinoir		1.53 m ²		
		Wastafel		0.35 m ²		
75	Restroom (Multipurpose Studio))	Partisi	Servis	0.63 m ²	1	36.75 m ²
		Urinoir		1.53 m ²		
		Wastafel		0.35 m ²		
76	Restroom (Office Lobby)	Partisi	Servis	0.63 m ²	1	35.0 m ²
		Urinoir		1.53 m ²		
		Wastafel		0.35 m ²		
77	Accessible Toilet	Accessible	Servis	5.00 m ²	2	10.0 m ²

Sumber : Hasil Peninjauan Tugas Akhir/Skripsi 2023

C. Lantai 1F (1st Floor)

Tabel 4 Luasan Ruang Lantai 1F (1st Floor)

1 st FLOOR					
NO	Kebutuhan Ruang	Zona Ruang	Luasan Acuan Perencanaan (Per Ruang/ m ²)	Jumlah Ruang	Luasan Akhir Perencanaan (m ²)
FUNGSI PENGELOLA					
Direktorial					

1	R. Pimpinan	<i>Private Wokstation</i>	Privat	51.0 m ²	1	55.0 m ²		
2		<i>Personal Pantry</i>	Privat	11.25 m ²	1	11.25 m ²		
3		<i>Personal Wardrobe</i>	Privat	7.50 m ²	1	7.50 m ²		
4		<i>Personal Toilet</i>	Servis	3.05 m ²	1	5.00 m ²		
5		<i>Personal Balcony</i>	Privat	4.16 m ²	1	19.0 m ²		
6	R.Sekretaris Direktorial	<i>Private Wokstation</i>	Privat	14.37 m ²	1	16.0 m ²		
7	R.Rapat Direktorial	<i>Meeting Area</i>	Privat	40.0 m ²	1	50.625 m ²		
		<i>Gudang /R. Penyimpanan</i>	Servis					
8	Aula Direktorial	<i>Area Lounge Tamu Direktorial</i>	Privat	37.2 m ²	1	43.875 m ²		
Back Office								
9	R. Staff Dapartemen	<i>Private Wokstation</i>	Privat	16.7 m ²	5	80.0 m ²		
10		<i>Open Plan Workstation C</i>	Privat	75.68 m ²	1	89.60 m ²		
11	R. Rapat Dapartemen	<i>Tipe Collaborative</i>	Privat	14.0 m ²	1	14.0 m ²		
12	R. Print		Privat	7.645 m ²	1	14.0 m ²		
13	Pantry		Servis	7.43 m ²	1	21.5 m ²		
					1	19.5 m ²		
Teknisi								
Dapartemen ME				2.40 m ²	1	11.38 m ²		
14	R. Utility Maintenance Shaft		Servis	19.2 m ²	1	33.0 m ²		
15	R. M.E.P		Servis		1	33.0 m ²		
16	R. Fire Suppression System		Servis		1	16.25 m ²		
Dapartemen Keamanan dan Parkir				16.1 m ²	1	18.75 m ²		
17	R. Staff Dapartemen	<i>Private Wokstation</i>	Privat	64.20 m ²	1	61.7 m ²		
18	R. CCTV		Privat		1	61.7 m ²		
19	R. CCTV Server		Privat		1	9.375 m ²		
20	R. Penyimpanan		Servis		1	9.375 m ²		
FUNGSI SEKTOR PELATIHAN								
Pengelola Sektoral Pelatihan				21.0 m ²	1	21.0 m ²		
21	R. Kepala Sektoral		Privat	238.08 m ²	1	238.08 m ²		
22	R. Sekretaris Sektoral		Privat					
23	R. Staff Dapartemen	<i>Private Wokstation</i>	Privat					
24		<i>Open Plan Wokstation</i>	Privat					
25	R. Rapat Dapartemen		Privat					
26	Lounge Tamu		Privat					
27	R. Print		Privat					
28	Break Room		Privat					
29	R. Loker Staff Pelayanan Pelatihan		Privat					
30	Pantry		Servis					
Kegiatan Pelayanan Pelatihan				72.70 m ²	'8	664.0 m ²		
31	R.Kelas/Lab. Komputer	<i>Intermidiate Class</i>	Privat	88.59 m ²	2	182.33 m ²		
		<i>Studio Class</i>	Privat		2	158.60 m ²		
32	R. Workshop		Privat		2	158.60 m ²		
FUNGSI SEKTOR KOMUNAL								
Pengelola Sektoral Komunal				21.0 m ²	292.56 m ²	1		
33	R. Kepala Sektoral		Privat	11.40 m ²				
34	R. Sekretaris Sektoral		Privat					
35	R. Staff Dapartemen	<i>Private Wokstation</i>	Privat					
		<i>Open Plan Wokstation</i>	Privat					
36	R. Rapat Dapartemen		Privat	16.1 m ²				
37	Lounge Tamu		Privat					
38	R. Print		Privat					
39	Pantry		Servis					

Lain-Lain						
40	Trainee Hall	Mezzanine	Semi Publik	-	1	342.19 m ²
Kegiatan Exhibition				55.51 m ²	1	46.0 m ²
41	R. Kontrol (Exhibition)		Privat			
42	R. Staff Event Organizer/ Exhibitior (Exhibition)	R. Briefing	Privat	31.56 m ²	1	41.65 m ²
43	Prefunction/ Function room		Privat	-	1	108.92 m ²
Kegiatan Konvention				59.5 m ²	1	85.51 m ²
44	R. Kontrol (Exhibition)		Privat			
45	R. Staff Event Organizer	Briefing Room		31.56 m ²	1	32.0 m ²
46	(Convention)	Break Room	Privat	23.80 m ²	1	32.0 m ²
FUNGSI PENDUKUNG						
Rental Space						
47	Multifunction Room Type B		Private	130.0 m ²	1	117.55 m ²
48	Personal Toilet		Servis	2.26 m ²	1	4.3 m ²
49	Personal Balcony		Privat	6.24 m ²	1	11.68 m ²
FUNGSI PENUNJANG						
50	Main Lobby	Mezzanine	Semi Publik	300.0 m ²	1	511.03 m ²
51	Lift Barang (Kaps. 3 Ton)		Servis	10.33 m ²	2	20.66 m ²
52	Lift Penumpang		Servis	4.30 m ²	1	4.30 m ²
53	Tangga Darurat	Massa I	Servis	21.0 m ²	1	24.85 m ²
		Massa II		21.0 m ²	1	21.0 m ²
54		Massa I		-	1	25.71 m ²
		Tangga Foyer 1F>GF				
55		Tangga Umum 1F>GF		-	1	36.43 m ²
56		Tangga Staff 1F>GF		-	1	11.33 m ²
57		Tangga Sektor Pelatihan 1F>GF		-	1	24.25 m ²
58		Tangga Sektor Pelatihan 1F>GF		-	1	25.41 m ²
59		Tangga Sektor Pelatihan 1F>GF		-	1	20.47 m ²
60		Tangga Platform Backstage 1F>GF		-	1	19.80 m ²
61		Massa II		-	1	22.66 m ²
		Tangga Staff 1F>GF				
62		Tangga Umum 1F>GF		-	1	22.66 m ²
63	Public Restroom (Auditorium)	Partisi	Servis	0.63 m ²	1	35.0 m ²
		Urinoir		1.53 m ²		
		Wastafel		0.35 m ²		
64	Staff Toilet (Training Sectoral Office)	Standar	Servis	1.85 m ²	1	24.0 m ²
		Wastafel		0.35 m ²		
65	Staff Toilet (Communal Sectoral Office)	Standar	Servis	1.85 m ²	1	20.0 m ²
		Wastafel		0.35 m ²		
66	Toilet (Directorial)	Standar	Servis	1.85 m ²	1	20.25 m ²
		Wastafel		0.35 m ²		
67	Restroom (Studio Class)	Partisi	Servis	0.63 m ²	1	36.75 m ²
		Urinoir		1.53 m ²		
		Wastafel		0.35 m ²		

Sumber : Hasil Peninjauan Tugas Akhir/Skripsi 2023

D. Lantai 2F (2nd Floor)

Tabel 5 Luasan Ruang Lantai 2F (2nd Floor)

2 nd Floor						
NO	Kebutuhan Ruang		Zona Ruang	Luasan Acuan Perencanaan (Per Ruang/ m ²)	Jumlah Ruang	Luasan Akhir Perencanaan (m ²)
1	Tangga Darurat (Akses Rooftop)		Servis		1	24.85 m ²
	Massa I	1			23.31 m ²	
2	AHU Outdoor		Servis	4.72 m ²	8	45.31 m ²

Sumber : Hasil Peninjauan Tugas Akhir/Skripsi 2023

E. Fasilitas Luar Ruang Bangunan

Tabel 6 Luasan Ruang Fasilitas Luar Bangunan

1 st FLOOR						
NO	Kebutuhan Ruang		Zona Ruang	Luasan Acuan Perencanaan (Per Ruang/ m ²)	Jumlah Ruang	Luasan Akhir Perencanaan (m ²)
Teknisi						
1	Security Checkpoint	Parking Area (West Area)	Privat	18.53 m ²	1	34.0 m ²
		Parking Area (East Area)	Privat	3.12 m ²	1	7.92 m ²
LAIN-LAIN						
2	Viewing Pavilion	View Deck Area	Publik	150.0 m ²	1	438.27 m ²
		Gathering Area	Publik	300.0 m ²	1	438.27 m ²
		R. M.E.P	Servis	19.20 m ²		
		Prefunction Area	Semi Publik	19.50 m ²		
		Toilet	Standar	1.85 m ²		
			Area Wastafel	2.52 m ²		
3	Outdoor Co-Working Space	Shelter Pavilion	Semi Publik	63.0 m ²	1	65.2 m ²
		Canopy Pavilion	Publik	32.0 m ²	1	65.04 m ²

Sumber : Hasil Peninjauan Tugas Akhir/Skripsi 2023

1.5 Hasil Rekapitulasi Luasan Ruang

Tabel 7 Rekapitulasi Luasan Ruang

ID	Rekapitulasi Total Kebutuhan Ruang		Luas Total (m ²)
	Kelompok Ruang		
A	Lantai Lower Ground		3284.99 m ²
B	Lantai Ground Floor		10352.38 m ²
C	Lantai 1 st Floor		3934.92 m ²
D	Lantai 2 nd Floor		93.47 m ²
E	Fasilitas Luar Ruang Bangunan		1048.7 m ²
F	Ruang Parkir		3090.5 m ²
Total Keseluruhan			21804.96 m²

Sumber : Hasil Peninjauan Tugas Akhir/Skripsi 2023

Hasil rekapitulasi ruang ditambahkan dengan sirkulasi penghubung antar ruang yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8 Penambahan Luas Sirkulasi Penghubung

ID	Kelompok Ruang	Rekapitulasi Total Kebutuhan Ruang		Total (m ²)
		Luas Total (m ²) × Flow (%)		
A	Lantai Lower Ground	3284.99 m ²	20%	657.0 m ²
B	Lantai Ground Floor	10352.38 m ²	10%	1035.28 m ²
C	Lantai 1 st Floor	3934.92 m ²	20%	786.98 m ²
D	Lantai 2 nd Floor	93.47 m ²	-	-
Total Sirkulasi Penghubung (Tanpa Kelompok Fasilitas Luar Bangunan & Parkir)				2479.26 m²
E	Fasilitas Luar Ruang Bangunan	1090.62 m ²	-	-
F	Ruang Parkir	3090.5 m ²	100%	3090.5 m ²
Total Sirkulasi Penghubung				3090.5 m²
Luas Total Keseluruhan Sirkulasi Penghubung				569.76 m²

Dari tabel diatas dapat diketahui total besaran ruang bangunan (KDB_S) dan di luar bangunan;

Tabel 9 Total Besaran Ruang Bangunan

Rekapitulasi Total Kebutuhan Ruang		
ID	Kelompok Ruang	Luas Total (m ²)
A	Kelompok Lower Ground	3284.99 m ²
B	Kelompok Ground Floor	10352.38 m ²
C	Kelompok 1 st Floor	3934.92 m ²
D	Kelompok 2 nd Floor	93.47 m ²
E	Sirkulasi Penghubung (Tanpa Kelompok Fasilitas Luar Bangunan & Parkir)	2479.26 m ²
Luas Total Keseluruhan Sirkulasi Penghubung		20145.02 m²
Rekapitulasi Total Kebutuhan Ruang		
A	Fasilitas Luar Ruang Bangunan	1048.7 m ²
B	Ruang Parkir	3090.5 m ²
C	Total Sirkulasi Penghubung	3090.5 m ²
Luas Total Keseluruhan Sirkulasi Penghubung		7229.7 m²

Sumber : Hasil Peninjauan Tugas Akhir/Skripsi 2023

Tabel 10 Perbandingan Luasan Ruang Pada Bangunan

Keterangan	Jumlah	
Luas total keseluruhan luasan ruang acuan perencanaan (Tanpa Kelompok Fasilitas Luar Bangunan & Parkir)	14003.97 m ²	
Luas total keseluruhan luasan ruang hasil akhir perencanaan	20145.02 m ²	
Persentase perbandingan (Tanpa Kelompok Fasilitas Luar Bangunan & Parkir)	14003.97 m ² - 20145.02 m ²	6141.05 m ²
Persentase penambahan dari perencanaan awal sebesar	6141.05 m ² /14003.97 m ² × 100%	43.85%
	43.85%	

Perlu diketahui, penambahan luasan ruang ditambah dengan sirkulasi tambahan berupa koridor yang menghubungkan antar ruang.

1.6 Penataan Tapak



Gambar 2 Tatanan Zonasi Tapak

Sumber : Hasil Konsep, 2023

Tatanan Tapak/Zoning *Multimedia Center* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti intensitas pemanfaatan ruang, analisis tapak, gubahan massa, tata ruang luar, serta penerapan arsitektur kontemporer. Zonasi tapak terdiri dari:

1. Zona Publik: Dominan dengan area parkir, jalur pejalan kaki, taman, dan fasilitas komunal di luar bangunan.
2. Zona Semi Publik: Dapat diakses oleh pengunjung umum, namun dengan tingkat kontrol lebih tinggi, memerlukan akses khusus atau izin. Berfungsi sebagai sektor pelatihan dan komunal dengan pengontrolan akses.
3. Zona Privat: Eksklusif untuk pengguna dengan keanggotaan atau izin khusus, cocok untuk kebutuhan privasi tinggi.
4. Zona Layanan: Menyediakan area loading/unloading dan ruang generator.



Gambar 3 Tata Letak dan Orientasi Massa
Sumber : Hasil Konsep, 2023

Orientasi dan penempatan massa bangunan diatur berdasarkan posisi matahari, pandangan, dan arah angin. Massa pertama menghadap barat laut dan tenggara, sedangkan massa kedua menghadap barat daya dan timur laut. Massa bangunan terdiri dari dua bagian yang dihasilkan melalui metode pengurangan. Massa pertama menampung fungsi *convention, exhibition, pelatihan, toko multimedia, restaurant, dan co-working space*. Massa kedua berisi fasilitas rental, pelatihan, dan ruang staf pengelola.

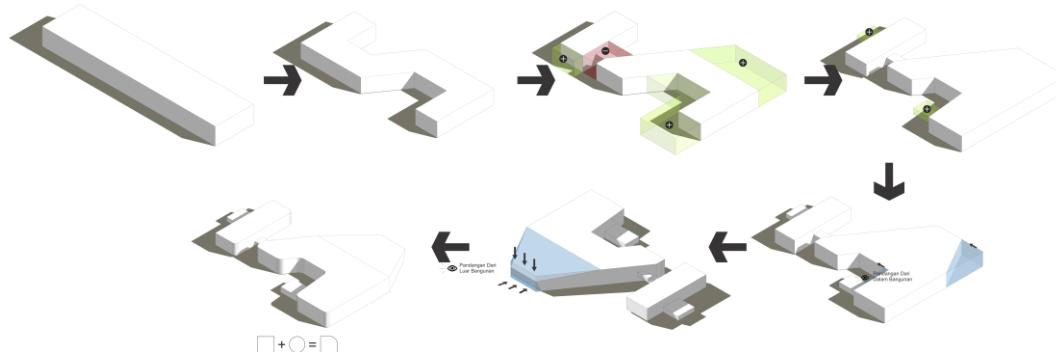
Pemanfaatan potensi tapak termasuk pertimbangan terhadap matahari, arah angin, dan pandangan. Penggunaan elemen desain seperti jendela besar dan pintu kaca mengoptimalkan pandangan. Integrasi vegetasi dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan berkontribusi pada keberlanjutan.

Sirkulasi manusia dan kendaraan dipisahkan dengan fasilitas pejalan kaki dan jalur kendaraan berupa trotoar. Sistem sirkulasi kendaraan menggunakan sistem linear dan grid, dengan hierarki sirkulasi yang dibagi menjadi beberapa jenis kendaraan. Parkir pengunjung dan pengelola dipisahkan dan ditempatkan pada bagian barat laut dan tenggara tapak.

Dampak kebisingan diatasi dengan aplikasi desain seperti material akustik, pemanfaatan elemen kontur dan vegetasi pemecah suara hingga mempertimbangkan jarak antara ruang dan bangunan dari pusat kebisingan hal ini bertujuan untuk mengurangi efek kebisingan. Topografi tapak diolah untuk memenuhi kebutuhan desain dan konstruksi bangunan. Terakhir, integrasi elemen desain seperti vegetasi dan orientasi pandangan menciptakan lingkungan yang estetis, nyaman, dan berkontribusi pada pengalaman pengunjung.

1.7 Massa dan Gubahan Massa

A. Ide Bentuk



Gambar 4 Ide Gubahan Bentuk Massa Bangunan

Sumber : Hasil Konsep, 2023

Pembentukan bentuk dilakukan melalui proses menentukan luas berdasarkan garis ekuivalen dan intensitas pemanfaatan ruang. Tanah diolah (*site grading*) agar area rata dan stabil bagi bangunan. Massa *Multimedia Center* berbentuk dasar persegi yang dideformasi menjadi 'S' untuk pengontrolan sinar matahari dan menciptakan ruang terbayangi namun menciptakan ruang negatif. Bentuk aktivitas mengisi ruang negatif sebagai akses utama masuk ke dalam bangunan (*main entrance*) dan taman (*courtyard*). Penambahan volume massa secara horizontal dan vertikal terutama ruang exhibition dan auditorium. Pengurangan massa juga dilakukan untuk menciptakan ruang transisi sebagai *wind tunnel* dan akses pejalan kaki ke *courtyard*. Dua massa terpisah dengan orientasi berbeda memisahkan aktivitas dengan kebutuhan privasi tinggi. Translasi dilakukan pada sisi massa untuk orientasi pandangan visual yang lebih. Manipulasi sudut bentuk persegi menciptakan tampilan dinamis khas arsitektur kontemporer.

B. Tampilan Massa



Gambar 5 Tampilan Massa Bangunan Terhadap Jalan Utama

Sumber : Hasil Konsep, 2023

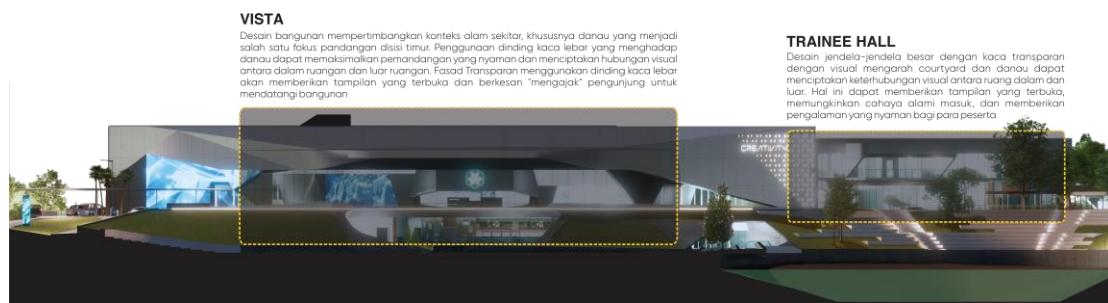
Massa bangunan *Multimedia Center* mengusung arsitektur kontemporer yang menciptakan tampilan modern dan kontras dengan lingkungan sekitarnya. Material modern, integrasi teknologi, dan transparansi menjadi ciri utama dalam desain. Fasad *double facade* memberikan kesan dinamis dengan warna kontras dan netral seperti biru toska dan putih mencerminkan teknologi dan modernitas. Toko multimedia menonjolkan dengan jendela lebar, pencahayaan alami, dan *signage* yang mencolok, menciptakan tampilan menarik dan mudah dikenali.



Gambar 6 Tampilan Massa Bangunan Terhadap Sisi Barat

Sumber : Hasil Konsep, 2023

Tampilan dari sisi barat menggabungkan fungsi, estetika, dan teknologi dengan penggunaan kaca, air, tanaman, dan pencahayaan kreatif. Sisi timur memaksimalkan cahaya alami dan pemandangan danau dengan elemen transparan seperti kaca, serta menawarkan restoran dengan pemandangan indah. Desain ini menyatukan elemen kontemporer untuk menghadirkan pengalaman visual yang luar biasa bagi pengunjung.



Gambar 7 Tampilan Massa Bangunan Terhadap Sisi Timur

Sumber : Hasil Konsep, 2023

C. Warna dan Material

Bangunan Multimedia Center dengan konsep arsitektur kontemporer mengusung palet warna netral (putih, silver, abu-abu, hitam) untuk kesan bersih dan modern, serta warna kontras (coklat, oranye, biru toska) untuk sentuhan menarik dan kesan berbeda. Pewarnaan tidak hanya diaplikasikan pada dinding, tetapi juga pada bentukan bangunan dan fasad, menciptakan harmonisasi antara eksterior dan interior. Material yang digunakan merupakan material yang sedang tren saat ini. Beberapa material meliputi HPL (*High Pressure Laminate*), kaca, panel akustik kayu, *Wood Plastic Composite*, beton ekspos, cat tembok, *Glass Fiber Reinforced Gypsum*, *Glass-fiber-reinforced concrete* (GFRC), *Aluminium Composit Panel* (ACP) untuk dinding. Sementara itu, lantai menggunakan material seperti *granite/marmer*, karpet, keramik, vinyl, dan paving. Plafon menggunakan *metal linier*, *glassfiber reinforced cement* (GRC), dan PVC. Kusen terbuat dari *Unplasticized Polyvinyl Chloride* (UPVC), PVC, dan aluminium, disesuaikan dengan peruntukan ruangan.

1.8 Penerapan Arsitektur Kontemporer

Landasan dasar pendekatan arsitektur kontemporer dalam perencanaan *Multimedia Center* di Kota Samarinda. Berikut penerapan arsitektur kontemporer dalam perencanaan.

A. Konsep ruang terkesan terbuka



Gambar 8 Prinsip Ruang Berkesan Terbuka
Sumber : Hasil Konsep, 2023

Bangunan yang menerapkan unsur keterbukaan ruangan dapat memiliki pencahayaan alami sehingga dapat meminimalisir penggunaan cahaya buatan untuk interior pada siang hari melalui penggunaan material kaca sebagai pelindung dinding. Selain membantu dalam efisiensi energi juga mengharmonisasikan ruang dalam dengan ruang luar. Penggunaan kaca tetap menjaga privasi pengguna walaupun memiliki kesan terbuka dengan mengintegrasikan dengan kaca pintar (*smart glass*) atau kaca yang sifat transmisi cahayanya berubah secara dinamis untuk mengontrol aliran iradiasi matahari ke dalam bangunan (*wikipedia*). Kesan ruang terbuka tidak hanya diterapkan pada dinding tetapi juga pada beberapa ruang pada bangunan seperti *co-working*

space dan ruang kerja pengelola tidak menggunakan dinding pembatas dan menerapkan konsep *open plan* untuk mendorong kegiatan berjejaring dan berkomunikasi antar pengguna.

B. Kenyamanan hakiki

Kenyamanan hakiki diwujudkan melalui suasana ruang dengan warna, material, dan tekstur sesuai. Furnitur nyaman, warna netral, pencahayaan cukup, suhu nyaman, serta kemudahan aksesibilitas melalui lift, tangga, dan ramp termasuk bagi pengguna difabel.

C. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar



Gambar 9 Viewing Pavilion
Sumber : Hasil Konsep, 2023

Menghadirkan harmonisasi ruang dalam dan luar dengan penggunaan *courtyard* dan fasad transparan yang menghadap ke ruang terbuka. Prinsip arsitektur kontemporer juga diadaptasi pada adanya *viewing pavilion* yang ditunjukkan pada pemilihan lokasi yang memanfaatkan perbedaan level ketinggian tanah serta peredaan material lantai.

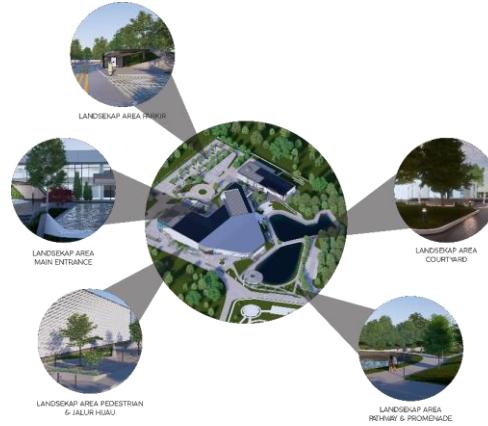
D. Gubahan yang ekspresif dan dinamis



Gambar 10 Tampilan Ekspresif dan Dinamis
Sumber : Hasil Konsep, 2023

Tampilan eksterior bangunan ini menonjolkan prinsip gubahan yang ekspresif dan dinamis melalui lekukan yang menarik, fasad elektronik yang terintegrasi, serta *double facade*. Hal ini membuat bangunan terlihat lebih dinamis dan berbeda dari sekitarnya, menarik perhatian dan mengubah pandangan masyarakat.

E. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur



Gambar 11 Aplikasi Prinsip Eksplorasi Elemen Lansekap yang Terstruktur

Sumber : Hasil Konsep, 2023

Penerapan prinsip eksplorasi elemen lansekap diaplikasikan pada penataan landskap disekitar kawasan tapak yang bertujuan untuk menciptakan tata lansekap sebagai ruang terbuka dengan berbagai fungsi meliputi taman, jalur pedestrian, hingga area parkir. Kombinasi elemen vegetasi, air, dan perkeraaan juga mendukung penataan lansekap bangunan.

F. Memiliki fasad transparan



Gambar 12 Aplikasi Prinsip Fasad Transparant

Sumber : Hasil Konsep, 2023

Penerapan prinsip fasad transparan memberikan kenyamanan visual dan efisiensi energi yang diterapkan melalui pemilihan material transparan yaitu kaca sehingga secara visual memberi kesan terbuka bagi pengguna dan pengunjung luar bangunan serta masuknya cahaya alami mampu meminimalisir penggunaan cahaya buatan pada keseluruhan bangunan.

G. Material Bangunan Terhadap Tampilan Bangunan



Gambar 13 Tampilan Massa I

Sumber : Hasil Konsep, 2023

Arsitektur kontemporer menggunakan material dan teknologi modern seperti *Aluminium Composit Panel* (ACP), baja, beton, dan kaca dengan warna netral putih dan abu-abu sebagai dominan. Bidang berbentuk kotak dengan elemen garis menyilang (*crossing*), menggunakan ACP, dengan warna biru toska sebagai aksen utama pada fasad massa pertama, menciptakan tampilan menarik dan kontras terutama terhadap sisi jalan utama dan sisi barat.



Gambar 14 Tampilan Massa II

Sumber : Hasil Konsep, 2023

Material lain yang mempengaruhi tampilan bangunan adalah kayu dan tanaman. Pada bagian dengan material kayu pada fasad (dominan pada massa kedua), bisa terbuat dari kayu asli atau besi aluminium bermotif kayu yang memiliki karakteristik kuat, tahan suhu, anti rayap, mudah perawatan, dan tahan lama untuk eksterior. Vegetasi dapat menggunakan jenis vegetasi alami atau tanaman buatan (*artificial*), memberikan nuansa alami dan berkesan menyambut pada bangunan. Penggunaan motif alam, vegetasi, dan garis juga salah satu karakteristik yang sangat menunjang konsep kontemporer.

H. Bangunan Berkesan Kokoh



Gambar 3.1 Aplikasi Prinsip Bangunan Berkesan Kokoh

Sumber : Hasil Konsep, 2023

Desain arsitektur kontemporer pada perencanaan ini tidak hanya di terapkan pada bentuk, namun konstruksi bangunan juga menerapkan kontemporer. Bangunan ini memperlihatkan kekokohan bangunan yang dapat dilihat dari penerapan material yang solid dipertegas oleh elemen bidang dan garis. Struktur bangunan menggunakan sistem struktur kolom dan balok beton serta menggunakan atap bentang lebar dengan struktur *space frame* dengan material baja yang berkesan kokoh dan kekinian.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian perencanaan ini adalah bahwa *Multimedia Center* di Kota Samarinda adalah tempat yang memfasilitasi pengembangan wawasan, keterampilan, dan minat dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama dalam bidang teknologi multimedia. Ini adalah tempat bagi individu dan komunitas dengan minat serupa untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan meningkatkan pemahaman tentang perkembangan teknologi saat ini. Kegiatan di pusat ini mencakup pelatihan untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan non-formal serta sektor komunal yang meningkatkan minat masyarakat melalui pameran dan konvensi.

Bangunan *Multimedia Center* menggunakan tema arsitektur kontemporer dengan desain visual menarik yang mencerminkan kreativitas dan keunikan.

1. Prinsip bangunan kokoh diwujudkan melalui penerapan material yang solid dipertegas oleh elemen bidang dan garis. Selain itu struktur bangunan dominan oleh beton dan baja berkesan kokoh dan kekinian. Penggunaan material yang sedang tren saat ini seperti beton, kaca, aluminium composit, GRC, gypsum kombinasi dengan vegetasi, kayu dan lain-lain.
2. Prinsip gubahan ekspresif dan dinamis diwujudkan dalam wujud visual bangunan melalui lekukan pada gubahan sehingga bangunan lebih dinamis untuk menjauhi kesan kaku dan minim terhadap ornamen. Kemudian penggunaan elemen-elemen garis sebagai dekoratif serta dominan dengan warna netral pada fasad bangunan sebagai karakter bangunan dengan konsep kontemporer. Menjadikan bentuk gubahan yang dapat menjadi daya tarik

visual bagi sebuah bangunan dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap teknologi/multimedia lebih menarik dan inspiratif.

3. Prinsip ruang terkesan terbuka diwujudkan melalui penggunaan material kaca sebagai pelingkup dinding dan menerapkan konsep open plan terhadap ruang kerja pengelola dan ruang co-working space untuk mendorong kegiatan berjejaring dan berkomunikasi antar pengguna.
4. Prinsip harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruang luar diwujudkan melalui penggunaan courtyard dan memanfaatkan prinsip fasad transparan terhadap ruang yang menghadap ke ruang terbuka.
5. Prinsip fasad transparan diwujudkan melalui penerapan material trasparan seperti kaca sebagai pelingkupnya (curtain wall) terhadap tampilan bangunan sehingga secara visual memberi kesan terbuka bagi pengguna dan pengunjung luar bangunan serta masuknya cahaya alami mampu meminimalisir penggunaan cahaya buatan pada keseluruhan bangunan.
6. Prinsip kenyamanan hakiki diwujudkan dengan melalui terciptanya suasana ruang melalui penggunaan warna yang sesuai dengan kebutuhan, pemilihan material, dan tekstur berdasarkan fungsi ruang. Selain itu juga dilakukan melalui kemudahan aksesibilitas dengan adanya alat transportasi vertikal seperti lift dan ramp.
7. Prinsip eksplorasi elemen lansekap yang terstruktur diwujudkan melalui adanya jalur khusus pedestrian serta penggunaan ramp sebagai transportasi vertikal sebagai penentu sirkulasi. Selain itu terdapat elemen vegetasi, elemen air, dan elemen perkerasan sebagai penunjang penataan lansekap bangunan.

Melalui prinsip arsitektur kontemporer menurut Ogin Schimbeck tersebut memberikan nilai tersendiri pada bangunan *Multimedia Center* dan menjadi landasan pengolahan bentuk dan fungsi bangunan serta dapat menambah kesan “identitas” sebagai kawasan pengembangan wawasan, keterampilan dan minat terhadap teknologi multimedia.

Daftar Pustaka

Ching, Francis D.K. 1991. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*;

De Chiara, Yoseph dan Callender, john. 1987. *Time Server Standards*, edisi 2;

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitektur Jilid 2* Jakarta: ERLANGGA;

- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitektur Jilid 1. Jakarta: ERLANGGA;*
- Time-Saver Standars for Building Types, 1990;*
- W, Kim. Tapak, Ruang dan Struktur. Intermatra;*
- DR. mirza Fuady, ST., MT , Buku ajar perencanaan tapak penerbit Graha Tria;*
- Efendi, Yuli Kartika . Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan Di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Kependudukan Pemerintah Propinsi Jawa Timur;*
- Eka Ardhianto, Wiwien Hadikurniawati & Edy Winarno. 2012. Augmented Reality Objek 3 Dimensi dengan Perangkat Artoolkit dan Blender;*
- Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 2 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda Tahun 2014-2034;*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung;*
- Panero, Julius.2003. Dimensi Manusia dan Ruang Interior, (diterjemahkan oleh Djoeliana Kurniawan). Erlangga. Jakarta;*
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jendral Perhubungan Darat. Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir;*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 Tentang Kemudahan Bangunan Gedung;*
- Integrasi Struktur dan Sistem Utilitas Bangunan, Struktur Bangunan 1;*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 29/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung;*
- Lestari M. Ridha Alhamdani, Penerapan Material Kaca Dalam Arsitektur;*
- Noe, Raymond A. (2002). Employee Training and Development. Second Edition. New York: McGraw-Hill Companies;*
- Sugiyono. (2002). Manajemen Diklat. Bandung: Alfabeta;*
- Lawson, Fred. 1981. Convention and Exhibition Facilities. The Architectural Press Ltd. London;*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA);*